

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam proses pembangunan nasional berbasis sumber daya lokal. Pembangunan pariwisata mempunyai tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Pengembangan pada suatu daerah memerlukan suatu pengendalian di berbagai sektor. Salah satu sektor unggulan yang berperan aktif dalam pengembangan sektor wisata di suatu daerah, perekonomian di berbagai lapisan masyarakat akan meningkat sehingga pendapatan devisa daerah juga akan mengalami peningkatan (Fitriana 2018).

Dengan sekian banyak destinasi wisata pariwisata di Indonesia, Jawa Timur salah satu provinsi yang memiliki potensi tinggi di bidang pariwisata. Salah satu pusat pariwisata di Jawa Timur adalah Kabupaten Malang. Daerah ini memiliki banyak objek wisata dan daya tarik wisata unggulan. Salah satunya ialah daya tarik wisata air yang tersebar di berbagai pelosok desa di Kabupaten Malang. Salah satu sumber air yang dijadikan wisata adalah Sumber Gentong yang berada di Dusun Genitri, Desa Tirtomoyo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Wisata ini tak jauh dari pusat Kota Malang. Hanya berjarak sekitar 10 kilometer (Km) atau ditempuh sekitar 30 menit dari Kota Malang untuk menuju ke lokasi. Sumber Gentong sudah dikenal oleh masyarakat sekitar sejak lama. Seperti namanya, ada gentong air di beberapa sudut sumber sebagai tempat pancurannya. Dulunya, sumber air ini merupakan rawa-rawa sebagai resapan air hujan. Bahkan warga sekitar pun

sempat menggunakannya sebagai tempat untuk pemancingan. Mereka memanfaatkannya untuk mandi dan mencuci, serta mengambil airnya untuk dikonsumsi. Selain berfungsi untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat, sumber air ini juga menjadi destinasi wisata yang menyenangkan. Sumber Gentong ini menyajikan pemandangan sumber air yang jernih dan udara yang menyejukan. Harga tiket masuk ke wisata Sumber Gentong juga sangat terjangkau, yaitu hanya Rp5.000,00 per orang. Selain bisa menikmati keindahan alam Anda juga bisa menikmati kuliner yang disajikan di area Sumber Gentong. Tarif tersebut nantinya akan digunakan untuk pengelolaan tempat ini. Rencana pembangunan juga akan melibatkan pihak ketiga dalam pembangunan aula pertemuan, gazebo, dll.

Daya tarik utama wisata air ini adalah kolam jernih langsung dari sumbernya yang dikelilingi pepohonan rindang di sekitarnya. Para pengunjung bisa puas mandi dan main air di Sumber Gentong. Di Sumber Gentong juga terdapat resto yang diberi nama Warung Sumber Gentong (WSG). Makanan yang ditawarkan Sumber Gentong juga bervariasi, mulai dari menu tradisional hingga internasional bisa ditemukan di sini. Selagi makan, para wisatawan akan dihibur dengan pertunjukan live music dari Warung Sumber Gentong. Meski tampilannya begitu klasik, para wisatawan akan terasa seperti di cafe.

Sumber Gentong saat ini dikelola oleh BUMDes Tirtomoyo, dibantu oleh pemerintah Kecamatan Pakis yang turut mengembangkan tempat ini menjadi objek wisata. Banyaknya pengunjung wisata Sumber Gentong ini berpotensi untuk menambah penghasilan asli desa (PAD) Kabupaten Malang dari sektor pariwisata. Kepala Unit Pengelola Sumber Gentong, Husnul Khotimah, mengatakan alasan sumber mata air ini dinilai sangat berpotensi menghidupkan geliat perekonomian warga sekitar. Sejak dibuka pada awal 2022 lalu, setiap harinya tercatat ada 100 pengunjung. Belum lagi ketika akhir pekan, pengunjung Sumber Gentong bisa mencapai 200 sampai 500 orang. Sehingga, wisata Sumber Gentong dapat menaikkan PAD. Pemerintah Desa (Pemdes) Tirtomoyo pun membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang dipercaya untuk mengelola wisata Sumber Gentong. Dengan hal ini, maka akan membuka peluang

penghasilan untuk warga sekitar Sumber Gentong. Modal alam membuat pengunjung yang tiba di Sumber Gentong bisa merasakan ketenangan, kesejukan, dan pemandangan yang indah.

Menurut Husnul, saat ini pembangunan di Sumber Gentong baru mencapai 20-25 persen dari yang ditargetkan. Di tahun ini, pengelola berencana melakukan pembangunan lagi sehingga wahana dan fasilitas yang dimiliki lebih lengkap. Ke depannya, ia berencana menambah beberapa wahana yang masih bernuansa alam, seperti flying fox. Di samping itu, akan ada pembangunan alam yang dibantu oleh PT PLN (Persero).

Dengan banyaknya pengunjung dalam setiap minggu yang datang ke objek wisata Sumber Gentong di Kabupaten Malang membuat pengelola objek wisata ini memiliki keinginan untuk melakukan pengembangan agar dapat terpelihara dengan baik yang lebih indah. Serta dapat memberikan efek positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Malang. Dengan demikian, peneliti bermaksud menganalisis “Strategi Pengembangan Objek Wisata Sumber Gentong di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang”.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata “Sumber Gentong” di Kabupaten Malang?
2. Apa faktor penghambat dalam strategi pengembangan objek wisata “Sumber Gentong” di Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata “Sumber Gentong” di Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam strategi pengembangan wisata “Sumber Gentong” di Kabupaten Malang.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar dari apa yang dibahas maka perlu adanya pembatasan masalah, peneliti membatasi permasalahan hanya pada :

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata “Sumber Gentong” di Kabupaten Malang?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pengembangan objek wisata “Sumber Gentong” di Kabupaten Malang?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan masukan kepada pihak pengelola objek untuk terus menjaga dan melestarikan objek wisata tersebut.
2. Bagi pihak pemerintah daerah dan masyarakat secara umum untuk pengembangan sektor ekowisata, khususnya wisata Sumber Gentong.

